

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum

BPS Murniyati adalah BPS milik perseorangan yang berlokasi di Kecamatan Bandongan,

WKabupaten Magelang. Jenis Pelayanan yang diberikan adalah : ANC, INC, Imunisasi, KB, dan memantau tumbuh kembang balita yang ditangani oleh 2 orang tenaga bidan. Sarana dan prasarana yang ada adalah Ruang KIA, Ruang VK, Ruang pasien dengan 2 tempat tidur, Ruang pencuci alat, dan Ruang dapur.

2. Karakteristik Responden

Setelah dilakukan penelitian terhadap 25 orang ibu hamil yang dijadikan sampel penelitian diperoleh gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

a. Pendidikan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan di BPS Murniyati Ansor Bandongan Magelang.

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SD	3	12
2	SLTP	6	24
3	SLTA	14	56
4	D3	1	4
5	S1	1	4
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Tahun 2009

Berdasarkan tabel tersebut diketahui responden terbanyak mempunyai pendidikan SLTA yaitu 14 orang (56%). Selebihnya responden berpendidikan SLTP 6 orang (24%), pendidikan D3 1 orang (4%), dan S1 1 orang (4%).

b. Umur

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Umur di BPS Murniyati Ansor Bandongan Magelang.

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1	<20 tahun	4	16
3	20 – 35 tahun	21	84
4	>35 tahun	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Tahun 2009

Berdasarkan tabel 4 diketahui mayoritas responden berumur 20 – 35 tahun yaitu 21 orang (84%). Selebihnya umur dibawah 20 tahun sebanyak 4 orang (16%).

c. Gravidita

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Gravidita dalam kehamilan di BPS Murniyati Ansor Bandongan Magelang.

No	Gravidita	Frekuensi	Presentase
1	Primigravida	12	48
2	Multigravida	13	52
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Tahun 2009

Berdasarkan tabel 5 diketahui sebagian besar responden merupakan multigravida yaitu 13 orang (52%), dan merupakan primigravida yaitu 12 orang (48%).

3. Penelitian

a. Dukungan Keluarga

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga pada Ibu Bersalin di BPS Murniyati Ansor Bandongan Magelang.

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase
1	Baik	16	36
2	Cukup	9	74
3	Kurang	0	0
4	Tidak baik	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Tahun 2009

Berdasarkan tabel 6 diketahui sebagian besar responden mempunyai dukungan keluarga kategori baik yaitu 16 orang (74%), dan selebihnya yang mempunyai dukungan cukup baik sebanyak 9 orang (36%)

b. Lama Persalinan Kala II

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Lama Persalinan Normal Kala II di BPS Murniyati Ansor Bandongan Magelang.

No	Lama Persalinan	Frekuensi	Presentase
1	Lambat	4	16
2	Sedang	13	52
3	Cepat	8	32
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Tahun 2009

Berdasarkan tabel 7 diketahui mayoritas responden mempunyai lama persalinan kala II kategori sedang yaitu 13 orang (52%). Selebihnya lama persalinan persalinan kala II cepat 8 orang (32%), dan lambat 4 orang (16%).

c. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Lama Persalinan Kala II

Sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut mengenai hubungan dukungan keluarga dengan lama persalinan, berikut ini adalah tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan lama persalinan di BPS Murniyati Ansor Bandongan Magelang.

Tabel 8. Tabulasi Silang antara Dukungan Keluarga dengan Lama Persalinan Normal Kala II

Dukungan Keluarga		Lama Persalinan Kala II			Total
		Lambat	Sedang	Cepat	
Baik	f	0	9	7	19
	%	0%	56,3%	43,8%	76%
Cukup	f	4	4	1	6
	%	44,4%	44,4%	11,1%	24%
Total	f	4	13	8	25
	%	16,0	52,0	32,0	100%

Sumber : Data Primer Tahun 2009

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa responden dengan dukungan keluarga baik terdiri dari 9 orang (56,3%) lama persalinan kala II sedang, dan 7 orang (43,8%) lama persalinan kala II cepat. Sedangkan untuk responden dengan dukungan keluarga cukup terdiri dari 4 orang (44,4%) persalinan kala II lambat, 4 orang (44,4%) lama persalinan kala II sedang, dan 1 orang (11,1%) lama persalinan kala II lambat.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara antara Distribusi Frekuensi Lama Persalinan Umur di BPS Murniyati Ansor Bandongan Magelang digunakan analisis korelasi Spearman Rank. Pehitungan statistik diperoleh koefisien korelasi Spearman Rank = -0,528 dengan $p=0,007$. Karena nilai $p<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya Ada hubungan dukungan keluarga dengan lamanya persalinan kala II. Koefisien korelasi bertanda negatif artinya semakin baik dukungan keluarga maka lamanya persalinan kala II semakin cepat.

B. PEMBAHASAN

1. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah bantuan keluarga atau sokongan yang berasal dari faktor eksternal (keluarga) yang berupa dukungan fisik dan psikologis. Cara pengukurannya dilakukan dengan memberikan kuesioner tertutup.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memperoleh dukungan keluarga kategori baik yaitu 16 orang (64%), dan sisanya 9 orang (36%) memperoleh dukungan keluarga kategori cukup.

Dukungan merupakan faktor yang sangat penting dalam proses persalinan, terbukti bahwa ibu bersalin yang mendapatkan dukungan terutama dukungan yang didapatkan dari suami akan menimbulkan rasa percaya diri, ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri istri saat proses persalinan berlangsung. Dan harus dipastikan ada seorang pendukung yang hadir dan membantu wanita yang sedang dalam persalinan (Pusdiknakes, 2003). Karena salah satu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi untuk berperan aktif dalam mendukung dan mengenali langkah-langkah yang mungkin akan sangat

membantu kenyamanan ibu (JNPK-KR, 2007). Hal ini dapat berarti bahwa keluarga bersifat aktif dan ikut serta dalam memberikan asuhan dalam persalinan.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada umur reproduksi yang sehat yaitu antara 20-35 tahun dan mempunyai latar belakang pendidikan SLTA, sehingga dengan pendidikan tinggi dan didukung umur yang masih muda dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, termasuk pengetahuan dalam memberikan dukungan saat menghadapi persalinan. Bila pendidikan ibu hanya pendidikan dasar dan umur yang sudah tua maka akan didapatkan hasil yang kurang optimal dalam mempersiapkan proses persalinan, sehingga pemberian dukungan pada ibu bersalin juga akan rendah. Pendidikan berkaitan erat dengan pengetahuan, sikap, kepercayaan dan ketrampilan. Jadi bisa disimpulkan bahwa bila keluarga ibu bersalin dalam pendidikan tinggi maka akan mempengaruhi pengetahuannya tentang mempersiapkan diri dalam menghadapi persalinan, sehingga keluarga dapat memberikan dukungan pada ibu bersalin secara maksimal (Effendi & Tjahjono, 1999)

Dukungan keluarga yang didapatkan calon ibu akan menimbulkan perasaan tenang dan sikap positif terhadap diri sendiri dalam proses melahirkan, maka ibu diharapkan dapat mempertahankan kondisi psikologisnya dan lebih mudah menerima perubahan fisik serta mengontrol gejala emosi yang timbul (Dagun, 1990).

2. Lama Persalinan Kala II

Lama persalinan kala II adalah waktu yang dibutuhkan untuk mengeluarkan janin. Cara pengukuran lama persalinan kala II dengan menggunakan Partograf.

Dari hasil penelitian diketahui mayoritas lama persalinan kala II responden termasuk kategori sedang yaitu 13 orang (52%). Selebihnya 8 orang (32%) mengalami lama persalinan kala II cepat, dan 4 orang (16%) lambat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan normal yaitu *power* (kontraksi dan kekuatan mengejan), *passage* (jalan lahir), dan *passanger*. Perlintasan (*passage*) janin lewat vagina untuk dilahirkan tercapai melalui kontraksi uterus yang kuat dan lama tetapi mungkin kurang frektion dan retraksi uterus, penggunaan tenaga sekunder (otot abdominal dan diafragma) untuk mendorong janin bergerak turun dalam jalan lahir (Farrer, 1999). Hal ini menunjukkan bahwa kontraksi uterus yang mendorong bayi keluar dari jalan lahir, dan meneran hanyalah merupakan upaya bantuan terhadap kontraksi uterus untuk melahirkan bayi.

Dilihat dari jumlah gravidanya mayoritas 52% adalah multigravida dimana hal ini erat hubungannya dengan pengalaman responden pada saat menghadapi persalinan. Diketahui ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi kelahiran anak pertama pada masa triwulan ketiga.

Dimana koefisien korelasi yang diperoleh adalah $-0,528$ dengan $p=0,007$ artinya terdapat korelasi negatif antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi kelahiran anak pertama pada masa triwulan ketiga. Hal ini menunjukkan jika dukungan keluarga semakin besar maka kecemasan yang dialami semakin kecil. Jika kecemasan yang dialami semakin kecil maka diharapkan lama persalinan kala II semakin cepat (Aprianawati R.B, 2007).

3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Lamanya Persalinan II

Dalam tabulasi silang (*cross tab*) pada tabel 8 diketahui responden dengan dukungan keluarga baik terdiri dari 9 orang (56,3%) lama persalinan kala II sedang, dan 7 orang (43,8%) lama persalinan kala II cepat. Sedangkan untuk responden dengan dukungan keluarga cukup terdiri dari 4 orang (44,4%) persalinan kala II lambat, 4 orang (44,4%) lama persalinan kala II sedang, dan 1 orang (11,1%) lama persalinan kala II lambat.

Dalam teori lain juga dapat diketahui bahwa menurut Kartini Kartono (1986), dapat diketahui bahwa faktor psikis dalam menghadapi persalinan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi lancar tidaknya proses kelahiran. Dukungan yang penuh dari anggota keluarga penting artinya bagi seorang ibu bersalin terutama dukungan dari suami sehingga memberikan support moril terhadap istrinya. Hal ini mengandung arti bahwa jika dukungan keluarga yang semakin baik

maka proses persalinan akan semakin lancar (lama persalinan kala II semakin cepat).

Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS for Windows diperoleh koefisien korelasi *rank spearman* sebesar $-0,528$ dengan $p=0,007$, karena $p<0,05$ menunjukkan hipotesis penelitian secara signifikan diterima, artinya Ada hubungan negatif antara dukungan keluarga dengan lamanya persalinan kala II. Koefisien korelasi bertanda negatif artinya semakin baik dukungan keluarga maka lamanya persalinan kala II semakin cepat.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan lamanya persalinan normal kala II di BPS Murniyati Ansor Bandongan tahun 2009, didapati beberapa kelemahan/ kendala antara lain :

1. Alat pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dengan strata pendidikan responden yang berbeda-beda sehingga persepsi dalam pengisian kuesioner juga akan berbeda-beda. Untuk mengantisipasi hal tersebut peneliti memberikan penjelasan sebelum mengisi kuesioner kepada responden, serta mengarahkan kepada responden supaya mengisi kuesioner secara jujur tidak dibuat-buat.
2. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini karena saat dilakukan penelitian bersamaan dengan praktek.

3. Sampel yang kurang banyak, apabila peneliti menggunakan sampel yang lebih banyak maka informasi yang didapatkan peneliti akan lebih banyak dan bervariasi.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA